

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian tentang pembuatan briket bioarang dari limbah buah kelapa muda pada berbagai formulasi maka dapat diambil simpulan sebagai berikut:

1. Formulasi perekat tapioka dan arang pada pembuatan briket bioarang limbah buah kelapa muda berpengaruh sangat nyata terhadap kerapatan massa, kadar air, dan *shatter index*, tetapi tidak untuk laju pembakaran berpengaruh tidak nyata untuk briket bioarang pada taraf 5%.
2. Pencampuran perekat tapioka yang terbaik untuk mendapatkan mutu briket bioarang yang berkualitas dari limbah buah kelapa muda yaitu pada formulasi 85% arang : 15% tapioka dengan kerapatan massa sebesar 0,5200 gr/cm³, kadar air sebesar 7,31%, *shatter index* sebesar 0,45% dan laju pembakaran sebesar 0.0070 gr/jam.

5.2 Saran

Sehubungan dengan penelitian tentang pembuatan briket bioarang dari limbah buah kelapa muda pada berbagai formulasi adalah sebagai berikut:

1. Untuk pembuatan briket dengan komposisi bahan baku yang sama sebaiknya menggunakan campuran perekat tapioka sebesar 15% karena menghasilkan kerapatan massa, kadar air, *shatter index* dan laju pembakaran yang baik.
2. Untuk pembuatan briket dengan komposisi bahan baku yang sama perlu adanya pemilihan jenis perekat yang baru, agar dapat diketahui perbedaan karakteristik dan mutu dengan perekat tepung tapioka.